



# Minat Wisatawan terhadap Olahraga *Underwater* di Kabupaten Buleleng

Barbara Melati Sukma<sup>1\*</sup> 

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received July 21, 2023

Revised July 29, 2023

Accepted October 10, 2023

Available online October 25, 2023

### Kata Kunci:

Minat, Wisatawan, Pariwisata, Olahraga *Underwater*

### Keywords:

Interests, Tourists, Tourism, Sports *Underwater*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.

Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Minat sangat berpengaruh terhadap peningkatan dan pengembangan sebuah daerah wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat wisatawan terhadap olahraga *Underwater*. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey dengan Teknik pengambilan data observasi, kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di Wisata Lovina dan Penimbangan dimana mereka yang telah melakukan olahraga *Underwater*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Minat wisatawan terhadap olahraga *Underwater* di penimbangan dapat dikatakan sangat baik dengan persentase 89,9%. Sedangkan Minat wisatawan terhadap olahraga *Underwater* di Lovina dapat dikatakan sangat baik juga dengan persentase 96,5 %, persentase tersebut didapatkan dari Sumber informasi dan tujuan berkunjung 90,14 %. Sarana dan Prasarana wahana olahraga *Underwater* 97,6 %. Keunikan wahana olahraga *Underwater* 99,3 %. Jenis layanan wisata 97,25 %. Pengelolaan tempat wisata memiliki 98,23 %. Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Minat berkunjung wisatawan khususnya tentang wahana olahraga *Underwater* di Desan Kalibukbuk dan Baktiseraga Kabupaten Buleleng secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan pengelola Wisata Lovina dan Penimbangan agar meningkatkan kualitas pengelolaan, pelayanan, dan penambahan wahana baru agar menambah daya Tarik wisatawan untuk berkunjung.

## ABSTRACT

*Interest greatly influences the improvement and development of a tourist area. This research aims to determine tourists' interest in Underwater sports. This type of research is quantitative descriptive research, using survey methods with observation, questionnaire and documentation data collection techniques. The population in this study were tourists who visited Lovina and Penimbangan Tourism, where they had done Underwater sports. The data analysis used in this research is descriptive qualitative with percentages. The results of this research show that tourist interest in Underwater sports at the weigh-in can be said to be very good with a percentage of 89.9%. Meanwhile, tourist interest in Underwater sports in Lovina can be said to be very good with a percentage of 96.5%, this percentage was obtained from information sources and visiting purposes, 90.14%. Facilities and infrastructure for Underwater sports rides 97.6%. The uniqueness of Underwater sports rides is 99.3%. Type of tourist service 97.25%. Management of tourist attractions has 98.23%. Based on the results of data analysis in this research, it can be concluded that tourist interest in visiting, especially regarding Underwater sports rides in Kalibukbuk Village and Baktiseraga, Buleleng Regency as a whole can be categorized as very good. It is hoped that this research will become a reference for Lovina and Penimbangan tourism managers to improve the quality of management, services and add new rides to increase the attraction of tourists to visit.*

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata ialah suatu sub-sektor yang semakin berkembang di Indonesia, sektor ini menjadi bisnis utama dimasa ini, kebanyakan orang memerlukan hiburan agar bisa bersantai. Indonesia sendiri memiliki berbagai objek yang bisa dijadikan tempat wisata, dimulai pada keindahan laut hingga daratan.

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [barbaramelati149@gmail.com](mailto:barbaramelati149@gmail.com) (Barbara Melati Sukma)

Semuanya ini bisa dipergunakan aspek yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi (Apriliyanti, Hidayah, & ZA, 2020; Hanafi, Wahjoedi, & Semarayasa, 2022). Pariwisata merupakan suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan oleh pelancong atau wisatawan ke daerah pariwisata yang berada di daerah tertentu untuk berkunjung menelusuri daerah tersebut bahkan hanya sekedar berlibur dan berkumpul bersama keluarga (Maryani, 2021; Yunus & Fransisca, 2020). Pariwisata bisa dikatakan sebagai kegiatan yang menghubungkan kegiatan melalui pertumbuhan ekonomi yang pesat dengan mengaktifkan peluang kerja, income, taraf hidup serta sektor produktif lainnya di negara tuan rumah pariwisata.

Pemanfaatan sumber daya dan modal pariwisata secara optimal melalui kegiatan pariwisata, bertujuan untuk menaikkan pendapatan nasional, mengembangkan serta menyamaratakan wirausaha dan peluang kerja, mendorong kewirausahaan dan kesempatan kerja, penanaman rasa cinta tanah air dan merekatkan persahabatan diantara Bangsa (Dane & Sukmadewi, 2022; Ronaldo & Ardoni, 2020). Indonesia yang terkenal sebagai negara kepulauan, banyak memiliki destinasi wisata yang menarik, seperti pantai, gunung, hutan, café, dll. Di berbagai destinasi wisata yang ada para wisatawan dapat melakukan hal-hal yang menyenangkan seperti mendaki gunung, paralayang, ngopi-ngopi cantik di café-café, berjalan-jalan mengenal berbagai tradisi yang ada di Indonesia bahkan terdapat destinasi wisata yang melibatkan wisatawan untuk melakukan aktivitas olahraga (Apriliyanti et al., 2020; Fahmi, Gultom, Siregar, & Daulay, 2022). Salah satunya adalah olahraga *Underwater*. Olahraga *Underwater* menawarkan pengalaman yang unik dan menyenangkan, sambil menuntut keterampilan khusus dan pemahaman tentang lingkungan bawah air. Olahraga *Underwater* ini sering berkaitan dengan keselamatan dan pelestarian lingkungan laut (Hanafi et al., 2022; Ruiz-Navarro, Cuenca-Fernández, Sanders, & Arellano, 2022). Olahraga *Underwater* memiliki potensi yang besar untuk mendukung sektor pariwisata agar terus berkembang (Kainde, Joshua, & Akay, 2022; Narlan, Priana, & Damayanti, 2020).

Meluasnya sektor pariwisata membutuhkan keikutsertaan masyarakat, yang diharapkan bisa menyokong kenaikan daya persaingan global serta perolehan devisa, kenaikan citra pariwisata Indonesia dibarengi pada perluasan pariwisata yang berlandaskan masyarakat. Usaha memajukan pariwisata, diantaranya lewat pengenalan serta perluasan sportstourism (Arianti, Marsiti, & Suriani, 2019; Mahyuni & Satriawan, 2021). Berkembangnya pariwisata di sebuah daerah bisa memberi perubahan untuk daerah itu. Perubahan yang dikatakan itu ialah perubahan berwujud nilai positif apabila pengembangan pariwisata dilangsungkan melalui implementasi prosedur yang sesuai, yang dimana melalui perencanaan yang tepat serta matang sehingga bisa selaras pada situasi setempat (Arianti et al., 2019; Purwita, 2018) (Utara et al., 2022). Untuk itu penting setiap daerah mampu menciptakan pariwisata yang aman, nyaman dan menyenangkan guna menarik minat wisatawan. Pariwisata yang terus berkembang dapat terlihat berdasarkan meningkatkan minat wisatawan.

Minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan pribadi terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Minat ini mencakup keinginan seseorang terhadap suatu topik, kegiatan atau pengalaman khusus (Prasetyo, Gani, & Ismaya, 2021; Rossadi & Widayati, 2018). Minat wisatawan sangat berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata tersebut. Sehingga sudah seharusnya pemerintah daerah bersama masyarakat sekitar untuk selalu bekerjasama untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas wisata yang ada. Selain itu olahraga *Underwater* yang berhubungan erat dengan olahraga harus selalu mendapat perhatian khusus agar tetap aman dan nyaman (Diantoro, Nasikhudin, Utomo, Sholeha, & Astarini, 2020; Prastya & Susila, 2019). Hal yang sangat penting untuk menunjang pengembangan sebuah tempat wisata adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (Cardias, 2021; Fahmi et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa minat wisatawan tinggi apabila wisata yang disediakan memberikan pengalaman yang unik dan menyenangkan (A.P & Kholiq, 2020; Amalia, Wijaya, & Mahadewi, 2022). Penelitian lainnya menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi sebuah tempat wisata (Munanda & Amar, 2019; Natalia, Karini, & Mahadewi, 2020). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa minat wisatawan dapat menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari sebuah objek wisata. Hanya saja pada penelitian sebelumnya, belum terdapat kajian yang secara khusus membahas mengenai minat wisatawan terhadap wahana olahraga *Underwater*. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui minat wisatawan terhadap olahraga *Underwater* di Desa Kalibukbuk dan Desa Baktiseraga Kabupaten Buleleng.

## 2. METODE

Riset yang hendak dilangsungkan ialah studi deskriptif ialah analisis deskriptif statistik dengan persentase. Pada statistik deskriptif meliputi pengkajian data menggunakan persentase dari hasil kuesioner yang sudah dibagikan kepada wisatawan domestik yang berkunjung di Lovina dan Penimbangan. Berikutnya guna memperkuat perolehan data kuesioner maupun angket untuk itu

dilengkapi melalui observasi serta wawancara dengan responden yang sudah memberikan respon itu yang mengerti masalah yang hendak diriset. Subyek pada riset ini ialah semua wisatawan yang berkunjung di Lovina dan Penimbangan, pengelola tempat wisata juga individu lainnya yang ikut terlibat untuk melestarikan dan menjaga tempat tersebut.

Desa Kaliasem dan Desa Baktiseraga ialah desa yang letaknya di pesisir pantai di Kabupaten Buleleng yang. Lovina dan Penimbangan *Underwater* ialah suatu wisata bahari yang memiliki pemandangan bawah laut yang indah, serta disokong oleh pengelolaan yang begitu baik melalui pihak pengelola untuk itu kian baik minat wisatawan dalam berkunjung. Terdapat berbagai sport wahana yang disuhugkan guna menikmati keindahan di Lovina dan Penimbangan seperti ada wisata lumba-lumba, kano, sport snorkeling dan sport diving.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Responden Menurut Usia di Penimbangan

Usia (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
15-25	56	96,6
26-34	2	3,4
>35	1	1,7
<b>Jumlah</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan [Tabel 1](#), responden berlandaskan usia bisa dilihat bawasanya tiap wisatawan Penimbangan melingkupi berbagai jenjang usia. Seperti : Usia 15-25 tahun (remaja) sejumlah 96,6%, usia 26-34 tahun sejumlah 3,4%, usia 35 tahun ke atas mempunyai persentase 1,7. Berlandaskan perolehan tersebut bisa dikatakan bawasanya persentase usianya 15-25 tahun begitu mendominasi tiap wisatawan Penimbangan serta wisatawan Penimbangan *Underwater* melalui rentan usia >35 tahun lebih sedikit dibandingkan usia lainnya. Merujuk pada perolehan studi, wisatawan Penimbangan nampak melalui segi jenis kelamin. Responden berlandaskan jenis kelamin nampak di [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
Laki-laki	27	46,6%
Perempuan	31	54,4%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan [Tabel 2](#) nampak bawasanya kalangan perempuan lebih banyak dibandingka pada kalangan laki-laki. Melalui, persentase perempuan sejumlah 54,4% dan kalangan laki-laki sejumlah 46,6%. Berlandaskan perolehan studi, bisa dilihat bawasanya melalui perolehan data yang diraih sumber informasi lewat wisatawan terkait wisata Penimbangan. Perolehan data nampak di [Tabel 3](#).

**Tabel 3.** Sumber Informasi Wisata Penimbangan dan Tujuan Berkunjung

No.	Sumber Informasi	Persentase (%)	Kategori
1	Media Cetak (brosur & Pamflet)	68,96	Cukup
2	Informasi Lisan (Keluarga, saudara,teman,sekolah)	98	Sangat Baik
3	Informasi Biro Wisata	51,72	Kurang
4	Rekreasi/Liburan	100	Sangat Baik
5	Olahraga	72,41	Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>78,22%</b>	<b>Baik</b>

Dari [Tabel 3](#) sumber informasi wisata Penimbangan dan tujuan berkunjung bisa dilihat bawasanya pusat informasi media cetak mempunyai persentase sejumlah 68,96%. sumber informasi lisan mempunyai persentase sejumlah 98%. dan data itu memperlihatkan bahwasanya sumber informasi lisan begitu mendominasi dibanding pusat informasi lainnya. Kemudian melalui data yang ada, terdapat bawasanya para wisatawan Penimbangan lebih dominan untuk rekreasi/liburan ketimbang untuk olahraga, melalui jumlah persentase rekreasi sejumlah 100% berikutnya persentase yang berkunjung

dalam olahraga sejumlah 82%. Dan total rerata data tersebut menyatakan bawasanya persentase 72,41%.

**Minat Sarana Prasarana Pariwisata Olahraga Underwater**

Berlandaskan perolehan studi, berkaiatan pada perolehan data persepsi mengenai sarana prasarana snorkeling pada wisatawan nampak di Tabel 4.

**Tabel 4.**Sarana Prasarana Snorkeling dari Wisatawan

No.	Pertanyaan	Persentase (%)	Kategori
1	Jalan menuju ke Penimbangan dikatakan mudah dan layak supaya dikunjungi	94,8	Sangat Baik
2	Rambu/marka jalan begitu membantu menuju wisata Penimbangan	96,5	Sangat Baik
3	Transportasi menuju wisata Penimbangan dapat ditempuh melalui kendaraan bermotor	100	Sangat Baik
4	Kamar mandi/wc yang disediakan Penimbangan pada situasi bersih	84,4	Sangat Baik
5	Locker ialah sarana penting supaya menyimpan barang-barang pengunjung	96,5	Sangat Baik
6	Peralatan keamanan untuk snorkeling dan diving telah tersedia dengan optimal	93,1	Sangat Baik
7	Kuliner di Penimbangan sesuai selera wisatawan	94,8	Sangat Baik
8	Sakapat/gazebo di area Penimbangan menjadikan nyaman wisatawan	98,3	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>82,95</b>	<b>Sangat Baik</b>

Merujuk dengan Tabel 4 bisa nampak bahwasanya minat wisatawan untuk sarana prasarana memperlihatkan reratanya melalui persentase 82,95% untuk kategori sangat baik. Nampak melalui persentase responden wisata Penimbangan, yang mempunyai persentase >79% tentu bisa dinyatakan bawasanya sarana prasarana di wisata Penimbangan masuk dikriteriabaik.

**Minat wisatawan terhadap Keunikan Wahana Underwater**

Berlandaskan pada perolehan riset, perolehan data persepsi mengenai keunikan pariwisata olahraga Underwater snorkeling di BUNDER nampak di Tabel 5.

**Tabel 5.** Minat Wisatawan terhadap Keunikan Wahana Underwater

No.	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1	Snorkeling di Penimbangan menyenangkan dan dipadukan pada terumbu karang dan ikan yang bagus	100	Sangat baik
2	Snorkeling dan diving di Penimbangan menjadi salah satu destinasi wisata favorit nuntuk dikunjungi	96,5	Sangat Baik
3	Snorkeling dan diving dengan ikan Lumba-lumba di Penimbangan membuat keunikan tersendiri	96,5	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>97,66</b>	<b>Sangat Baik</b>

Merujuk pada data tersebut nampak bawasanya wahana Underwater di Penimbangan mempunyai persentase 97,66% melalui kategori sangat baik. Kemudian berlandaskan pada perolehan itu bisa dikatakan bawasanya olahraga Underwater ialah wahana favorit untuk wisatawan yang mempunyai persentase yang amat baik.

**Jenis Layana Wisata**

**Tabel 6.** Data Jenis Layanan Wisata

No.	Pertanyaan	Persentase (%)	Kategori
1	Setiap enis wahana yang ditawarkan di Penimbangan menjadikan daya tarik wisatawan berkunjung	89,6	Sangat Baik
2	kano ialah suatu wahana wisata favorit di Penimbangan	94,8	Sangat Baik
3	Snorkeling dan Diving membuat wahana yang begitu ekstrim	84,4	Sangat Baik

No.	Pertanyaan	Persentase (%)	Kategori
4	dengan resikonya Melihat Penyu dijadikan wahana yang begitu menarik supaya dicoba	98,2	Sangat Baik
5	Kerjasama kelompok sadar wisata (pokdarwis) menjadikan penimbangan semakin banyak dan berkembang	100	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>93,4</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berlandaskan pada Tabel 6. Nampak pada lima kategori tersebut mempunyai penilaian yang sangat baik. Yakni, jenis wahana wisata di Penimbangan mengimplikasi daya tarik wisatawan yang datang melalui persentase 89,6%. *Snorkeling* dan *diving* merupakan yang sangat digemari oleh para wisatawan di Penimbangan, terbukti keduanya mendapatkan persentase yang sama yaitu 84,4%. Wisata Penyu menjadi wahana yang cukup menarik untuk dicoba dengan persentase 98,2%. Kano dijadikan wahana yang cukup seru agar dicoba dengan persentase 94,8%.

### Minat Wisatawan terhadap Pengelolaan

Tabel 7. Minat Wisatawan terhadap Pengelolaan

No.	Pertanyaan	Persentase (%)	Kategori
1	Keramahan dan tanggung jawab pengelola wisata Penimbangan menjadikan wisatawan segan agar datang lagi	100	Sangat Baik
2	Keterlibatan pada pengunjung guna menjaga wahana ialah hal yang penting	100	Sangat Baik
3	Tarif murah/terjangkau menjadikan wisatawan berkenan berkunjung ke Penimbangan	100	Sangat Baik
4	Pengadaan tong sampah begitu mendukung guna menjaga kebersihan lingkungan	96,5	Sangat Baik
5	Saya melihat kebersihan di wahana wisata Penimbangan terjaga secara baik	87,9	Sangat Baik
6	Pokdarwis turut berfungsi untuk menjaga kenyamanan pribadi wisatawan	96,5	Sangat Baik
7	Saya mendukung penambahan wahana untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan	100	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>97,3%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Merujuk pada Tabel 7 Minat wisatawan terhadap Pengelolaan wahana wisata di Penimbangan nampak melalui persentase yang diberikan oleh responden. Berlandaskan pada data tersebut bisa nampak bahwasanya perolehan minat wisatawan untuk pengelolaan wahana wisata di Penimbangan memperlihatkan kategori sangat baik melalui persentase 97,3%.

### Karakteristik Responden Menurut Usia Wisatawan di Lovina

Tabel 8. Responden Menurut Usia

Usia (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
15-25	135	95,1%
26-34	7	4,9%
>35	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

Berlandaskan Tabel 8 Responden menurut usia nampak bawasanya para wisatawan Lovina *Underwater* melingkupi pada berbagai jenjang kalangan usia. Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa para wisatawan Lovina *Underwater* terbanyak adalah pada usia 15-25 tahun (Dewasa) sebanyak 95,1%. Hal ini menunjukkan bahwasanya persentase usia 15-25 tahun sangat mendominasi para wisatawan. Berikutnya, persentase wisatawan Lovina yang kedua adalah para wisatawan dengan usia 26-34 tahun sebanyak 4,9%. Selanjutnya wisatawan dengan usia >35 tahun keatas memiliki persentase 0%. Jadi dapat dikatakan bahwa wisatawan Lovina *Underwater* melalui rentan usia >35 tahun lebih sedikit dibanding usia lainnya.



**Responden Menurut Jenis Kelamin****Tabel 9.** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
Laki-laki	110	55%
Perempuan	90	45%
<b>Jumlah</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

Berlandaskan **Tabel 9** Responden Berdasarkan jenis kelamin nampak bawasanya para wisatawan Lovina *Underwater* melingkupi pada berbagai kalangan. Dari **Tabel 9** nampak bawasanya kalangan laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Melalui, persentase laki-laki sejumlah 52,1% dan kalangan perempuan sejumlah 49,3%. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan Lovina *Underwater* di dominasi oleh kalangan laki-laki. Sedangkan sumber informasi wisata lovina disajikan pada **Tabel 10**.

**Tabel 10.** Sumber Informasi Wisata Lovina dan Tujuan Berkunjung

No.	Sumber Informasi	Persentase (%)	Kategori
1	Media Cetak (brosur & Pamflet)	86,6	Sangat Baik
2	Informasi Lisan (Keluarga, saudara, teman, sekolah)	96,5	Sangat Baik
3	Informasi Biro Wisata	83,8	Sangat Baik
4	Rekreasi/liburan	99,3	Sangat Baik
5	Olahraga	84,5	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>90,14 %</b>	<b>Sangat Baik</b>

Merujuk pada **Tabel 10** sumber informasi wisata Lovina dan tujuan berkunjung nampak bawasanya sumber informasi media cetak mempunyai persentase sejumlah 86,6%. Sumber informasi lisan mempunyai persentase sejumlah 88% kemudian pusat informasi biro wisata mempunyai persentase sejumlah 96,5%. Sumber informasi Biro wisata mempunyai persentase 83,8%. Data itu memperlihatkan bahwasanya sumber informasi lisan begitu mendominasi dibandingkan sumber informasi lainnya. Data minat sarana dan prasarana pariwisata olahraga *Underwater* disajikan pada **Tabel 11**.

**Tabel 11.** Minat Sarana Prasarana Pariwisata Olahraga *Underwater* di Lovina

No.	Pertanyaan	Persentase (%)	Kategori
1	Jalan menuju ke Lovina terbilang mudah dan layak agar didatangi	98,8	Sangat Baik
2	Rambu/marka jalan sangat membantu menuju wisata Lovina	97,18	Sangat Baik
3	Transportasi menuju wisata Lovina bisa ditempuh melalui kendaraan bermotor	97,18	Sangat Baik
4	Kamar mandi/wc yang tersedia Lovina pada situasi bersih	95,7	Sangat Baik
5	Locker ialah sarana penting guna menyimpan barang-barang pengunjung	99,2	Sangat Baik
6	Peralatan keamanan untuk snorkeling dan diving sudah disediakan dengan optimal	97,8	Sangat Baik
7	Kuliner di Lovina sesuai selera wisatawan	97,18	Sangat Baik
8	Sakapat/gazebo di area Lovina menjadikan nyaman wisatawan	98,5	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>97,6</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berlandaskan pada perolehan data di **Tabel 11** nampak bawasanya persentase wisatawan untuk sarana prasarana memperlihatkan rerata persentase 97,6% melalui kategori sangat baik. Hal tersebut nampak melalui persentase akses jalan menuju Lovina terbilang mudah yang mempunyai persentase 98,8% untuk para responden maupun wisatawan di Lovina.

Persentase berikutnya terdapat 6 (enam) kategori yakni, (1) rambu/marka yang sangat membantu para wisatawan dengan persentase 97,18%. (2) transportasi ke Lovina dapat ditempuh dengan sepeda motor dengan persentase 97,18%. (3) tersedianya kamar mandi/wc dalam keadaan bersih dengan persentase 95,7%. (4) peralatan keamanan snorkeling telah tersedia secara optimal dengan persentase 99,2%. (5) terdapat tempat kuliner yang memenuhi selera wisatawan dengan persentase 97,18%. (6) dan tersedianya sakapat/gazebo di segala penjuru dapat mempermudah wisatawan untuk beristirahat dengan

persentase 98,5%. Untuk minat wisatawan terhadap keunikan pariwisata olahraga *Underwater* disajikan pada Tabel 12.

**Tabel 12.** Minat Wisatawan terhadap Keunikan Pariwisata Olahraga *Underwater*

No.	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1	<i>Snorkeling</i> di Lovina menyenangkan dipadukan dengan terumbu karang dan ikan yang bagus	99,3	Sangat Baik
2	<i>Diving</i> di Lovina menjadi salah satu destinasi wisata favorit untuk dikunjungi	99,3	Sangat Baik
3	<i>Snorkeling</i> dan <i>diving</i> di Lovina dengan ikan dan lomba-lumba membuat keunikan tersendiri	99,3	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>99,3</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berlandaskan Tabel 12 minat wisatawan untuk keunikan pariwisata olahraga *Underwater* diving di Lovina, melalui data diatas nampak bawasanya keunikan pariwisata olahraga *Underwater* diving mempunyai persentase yang sangat baik. Terlihat melalui ke-3 kategori yang mempunyai persentase sejumlah 99,3%. Persentase yang pertama sejumlah 99,3% yang disuguhkan responden pada *snorkeling* di wahana wisata Lovina menyenangkan dibarengi pada terumbu karang dan ikan yang bagus. Persentase kedua sejumlah 99,3% diberikan responden bagi kategori *diving* di wahana wisata Lovina menjadi salah satu destinasi wisata favorit untuk dikunjungi. Dan persentase ketiga sejumlah 99,3% diberikan responden bagi kategori *Snorkeling* dan *diving* di Lovina dengan ikan dan lomba-lumba membuat keunikan tersendiri.

**Tabel 13.** Berdasarkan Jenis Layanan Wisata

No.	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
17	Berbagai jenis wahana yang disuguhkan di Lovina menjadikan daya tarik wisatawan berkunjung	99,3	Sangat Baik
18	Kano ialah suatu wahana wisata favorit	98,6	Sangat Baik
19	<i>Snorkeling</i> dan <i>Diving</i> menjadi wahana yang cukup ekstrim dengan resikonya	90,1	Sangat Baik
20	Melihat lomba-lumba menjadi wahana yang cukup seru untuk dicoba	99,3	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>97,25</b>	<b>Sangat Baik</b>

Merujuk pada Tabel 13 Jenis layanan wisata di wisata Lovina, nampak melalui persentase yang diberikan responden. Melalui data tersebut rata-rata jenis layanan wisata di wahana wisata Lovina memiliki persentase yang sangat baik. Hal ini nampak pada Tabel 13 yang diantaranya, jenis wahana wisata di Lovina membuat daya tarik wisatawan berkunjung dengan persentase 99,3%. *Snorkeling* dan *diving* merupakan wahana yang sangat digemari oleh para wisatawan di Lovina, terbukti keduanya mendapat persentase yang sama yaitu 90,1%. Melihat lomba-lumba menjadi wahana yang cukup seru untuk disaksikan dengan persentase 99,3%. Maka dapat disimpulkan persentase tertinggi diberikan responden untuk melihat lomba-lumba menjadi wahana favorit bagi wisatawan di Lovina dengan keindahan bawah lautnya yang ditawarkan sangat bagus dengan persentase 99,3% dengan kategori sangat baik.

#### Minat Wisatawan terhadap Pengelolaan

**Tabel 14.** Minat Wisatawan terhadap Pengelolaan

No.	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
21	Kerjasama kelompok sadar wisata (Pokdarwis) membuat Lovina semakin banyak pengunjung dan berkembang	100	Sangat Baik
22	Keramahan dan tanggung jawab pengelola wisata Lovina menjadikan wisatawan segan untuk datang kembali	96,5	Sangat Baik
23	Keterlibatan dengan pengunjung untuk menjaga wahana ialah hal yang penting	98,6	Sangat Baik
24	Tarif murah/terjangkau menjadikan wisatawan tertarik datang ke Lovina	98,6	Sangat Baik
25	Pengadaan tong sampah begitu mendukung dalam menjaga	98,6	Sangat Baik

No.	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
26	kebersihan lingkungan Saya melihat kebersihan di wahana wisata Lovina terjaga secara baik	95	Sangat Baik
27	Pokdarwis turut berperan untuk menjaga kenyamanan pribadi wisatawan	98,6	Sangat Baik
28	Saya mendukung penambahan wahana secara tetap menjaga kelestarian lingkungan	100	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>98,23</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berlandaskan Tabel 14 Minat wisatawan untuk pengelolaan wahana wisata di Lovina nampak melalui persentase yang diberikan oleh responden. Melalui data diatas nampak bahwasanya perolehan minat wisatawan terhadap pengelolan wahana wisata di Lovina memperlihatkan kategori sangat baik melalui persentase 98,23%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukka kategori kerjasama kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sebanyak 100%. Kategori keramahanan tanggung jawab sebagai pengelola wisata membuat wisatawan berkeinginan untuk datang kembali sebanyak 96,5%. Kategori melibatkan pengunjung untuk saling menjaga tempat wisata sebanyak 98,6%. Kategori kesesuaian tarif atau tiket masuk wisata yang murah sebanyak 98,6%. Kategori penyediaan tong sampah sebanyak 98,6%. Kategori kebersihan di wahana wisata lovina terjaga dengan baik sebanyak 95%. Kategori kelibatan pokdarwis dengan pengunjung dalam menjaga wahana sebanyak 98,6%. Dan kategori dukungan penambahan wahana dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan sebanyak 100%. Berlandaskan pada perolehan analisis data yang didapat melalui riset ini memakai analisis deskriptif statistik melalui persentase menyatakan persepsi wisatawan mengenai wahana olahraga *Underwater* diWisata Penimbangan dan Lovina bisa dinyatakan baik.

Pariwisata berperan memenuhi keperluan jasmani, rohani, serta intelektual disetiap wisatawannya melalui rekreasi beserta perjalanan guna menaikkan perolehan negara supaya menciptakan kesejahteraan rakyat. Selain itu kini telah banyak dijumpai wisata yang dibarengi dengan olahraga (Dodik Prasetya, 2015; Pusparini, Prayogi, & Mekarini., 2022). Olahraga dan pariwisata adalah gabungan aktivitas yang sangat menguntungkan jika digabungkan, banyak hal positif yang bisa didapatkan dari kegiatan olahraga pariwisata. Kegiatan dalam wisata olahraga dapat berupa kegiatan olahraga aktif yang mengharuskan wisatawan melakukan gerak olah tubuh secara langsung seperti water park dan kegiatan olahraga pasif dimana wisatawan tidak (Amin, Yousaf, Walia, & Bashir, 2021; Yana, Astra, & Suwiwa, 2021). Hasil penelitian yang menyatakan bahwa wahana olahraga *Underwater* mendapat masuk dalam penilaian yang baik dari wisatawan. Hal ini terjadi karena wisatwan tertarik terhadap wisata yang disediakan. Sehingga sudah semestnya masyarakat dan pemerintah untuk terus melakukan inovasi agar tetap mampu mempertahankan bahkan meningkatkan minat wisawatan terhadap wisata yang ada. Adapun startegi yang dapat dilakukan yaitu. Harus aj=ktif untuk mengembangkan atau melakukan pemasaran yang menarik dengan menggunakan media social, konten visual, dan cerita yang memikat untuk perhatian calon wisatawan (Anggina & Asnur, 2022; Ryanda & Wulansari, 2021). Wisata yang disediakan harus mampu menawarkan dan memberikan pengalaman yang unik dan berbedayang tidak ditemukan di tempat lain, seperti kegiatan budaya, kuliner, dan petualangan alam. Menyusun paket wisata yang menarik dengan ahrga yang kompetitif, termasuk fasilitas dan aktivitas yang sesuai denan mainat target wisatawan. Selain itu pengelola dapat menawarkan diskon khusus, paket liburan, atau insentif lainnya yang mendorong reservasi lebih awal (Jayendra, Sudarmawan, & Amir, 2019; Mahyuni & Satriawan, 2021). Dengan menerapkan kombinasi strategi ini, destinasi pariwisata dapat meningkatkan daya tarik mereka dan mendatpakan minat yang lebih besar dari wisatawan yang potensial.

Hal lain yang sangat penting untuk diperhatikan guna menarik minat wisatwan adalah ketersediaan sarana dan prasana yang lengkap penting agar dapat menunjang kepuasan pengunjung (Ananda & Chair, 2020; Ratar, Sangkoy, & Budiman, 2021). Sarana dan prasana yang disajikan harus mampu mejamin keamanan pengunjung selama melakukan aktifitas wisata olahraga. Ketersedian sarana dan prasana yang memadai akan memberikan rasa aman kepada para pengunjung sehingga mereka percaya dan yakin untuk menikmati wisata yang disajikan. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa minat wisatawan tinggi apabila wisata yang disediakan memberikan pangalaman yang unik dan menyenangkan (A.P & Kholiq, 2020; Amalia et al., 2022). Penelitian lainnya menyatakan bahwa saran dan prasarana yang disedikan berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi sebuah tempat wisata (Munanda & Amar, 2019; Natalia et al., 2020). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan yang didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa hasil minat wisatawan



diperangarui oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut hendaknya dapat di kelola dan dikembangkan agara dapat meningkatkan minat wisawatan terhadap tempat wisata yang tersedria.

#### 4. SIMPULAN

Berlandaskan pembahasan diatas bisa dikatakan bahwasanya minat wahana olahraga *Underwater* di wisata Penimbangan dan Lovina meraih nilai sangat baik. Berlandaskan itu objek wisata ini direkomendasikan selaku destinasi wisata di Kabupaten Buleleng. Adapaun saran yang dapat disampaikan yaitu: bagi wisatawan, wisatawan dihendaki turut ikut untuk menjaga kebersihan di area tempat wisata dan mengajegkan kelestarian biota laut yang ada. Dikarenakan melalui baiknya biota laut maka, keindahan yang disuguhkan bisa lestari. Bagi peneliti, untuk periset lain yang berniat melangsungkan studi diskriptif mengenai minat wisatawan terhadap olahraga *Underwater*, supaya dijadikan perolehan studi ini sebagai selaku refrensi guna meriset untuk lingkup yang kian meluas, hingga didapatkan sumbangsiah ilmu yang lebih baik serta selaras pada tuntutan zaman didapat pada studi lebih objektif. Bagi Pengelola, tetap menjaga kelestarian tempat wisata dan penambahan wahana baru akan lebih baik.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- A.P, K., & Kholiq, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengemasan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Ngebel Ponorogo. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 407 – 424. <https://doi.org/10.14421/jsr.v14i2.1836>.
- Amalia, P. A. I., Wijaya, N., & Mahadewi, N. P. E. (2022). Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Millenial Di Paralayang Wayu, Sulawesi Tengah. *Jurnal IPTA*, 10(1), 100 – 105. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2022.v10.i01.p11>.
- Amin, I., Yousaf, A., Walia, S., & Bashir, M. (2021). What Shapes E-Learning Effectiveness among Tourism Education Students? An Empirical Assessment during COVID19. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, xxx(xxxx), 100337. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2021.100337>.
- Ananda, V., & Chair, I. M. (2020). Persepsi Pengunjung Tentang Sarana dan Prasarana Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i2.8272>.
- Anggina, & Asnur, L. (2022). Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di Daya Tarik Wisata Puncak Tonang Kabupaten Pasaman. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50704>.
- Apriliyanti, E., Hidayah, S., & ZA, S. Z. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1). <https://doi.org/10.30872/jmmn.v12i1.7308>.
- Arianti, K., Marsiti, C. I. R., & Suriani, N. M. (2019). Kajian Potensi Objek Wisata Budaya Di Kawasan Wisata Lovina. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(1), 22. <https://doi.org/10.23887/jjpkk.v9i1.22117>.
- Cardias, E. R. (2021). Pengaruh Kepuasan Wisatawan Terhadap Willingness To Pay Taman Wisata Alam Kawah Ijen. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.22146/jpt.66157>.
- Dane, N., & Sukmadewi, N. P. R. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Pariwisata Di Masa Covid-19 (Studi Di Wisata Pantai Lovina Kabupaten Buleleng). *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.55115/cultoure.v3i1.2036>.
- Diantoro, M., Nasikhudin, Utomo, J., Sholeha, N., & Astarini, N. A. (2020). Pengembangan Wahana Wisata Flying Fox Sebagai Wahana Edukasi Olahraga Di Bedengan Selorejo. *Prisiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). Retrieved from <http://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/274>.
- Dodik Prasetya, I. N. (2015). Rekrutmen Karang Di Kawasan Wisata Lovina. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v1i2.6037>.
- Fahmi, M., Gultom, D. K., Siregar, Q. R., & Daulay, R. (2022). Citra Destinasi dan Pengalaman Destinasi Terhadap Loyalitas: Peran Mediasi Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 58 – 71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v23i1.9852>.
- Hanafi, R., Wahjoedi, W., & Semarayasa, I. ketut. (2022). Persepsi Wisatawan Tentang Wahana Olahraga *Underwater* di desa Bangsring Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(2), 58–64. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i2.43894>.
- Jayendra, P. S., Sudarmawan, I. W. E., & Amir, F. L. (2019). Peranan Kelompok Kayoman Pedawa Dalam Merevitalisasi Potensi Wisata Kecamatan Banjar , Kabupaten Buleleng the Role of Kayoman

- Pedawa Group in the Revitalization of Tourism Potential Based on Local Wisdom in Pedawa Village, Kecamatan Banjar, Buleleng Dis. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(1), 22–43.
- Kainde, H. V. F., Joshua, S. R., & Akay, Y. V. (2022). Design and Development of Scuba Diving Learning Application Mobile-Based. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 11(3). <https://doi.org/10.35793/jtek.v11i3.46424>.
- Mahyuni, L. P., & Satriawan, D. M. A. (2021). Menggali Potensi Manikta Wang Sebagai Desa Wisata Alam dan Budaya. *Dinamisia*, 5(5), 1088 – 1096. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.6300>.
- Maryani, P. D. (2021). Dampak Pengembangan Desa Wisata Wukirsari Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Tahun 2017-2018. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(2), 115 – 127. <https://doi.org/10.22146/jpt.58376>.
- Munanda, R., & Amar, S. (2019). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-Rata Pengeluaran Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Indonesia Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i1.5348>.
- Narlan, A., Priana, A., & Damayanti, Y. S. (2020). Permainan Tradisional Elangan Meningkatkan Kecepatan Underwater Renang Gaya Kupu-Kupu. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i1.3125>.
- Natalia, C. Y., Karini, N., & Mahadewi, N. (2020). Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Ke Broken Beach Dan Angel's Billabong. *Jurnal IPTA*, 8(1), 10–17. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2020.v08.i01.p02>.
- Prasetyo, D., Gani, R. A., & Ismaya, B. (2021). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang: Student Interest in Learning Swimming. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 81–89. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/4849>.
- Prasty, A. H., & Susila, G. H. A. (2019). Pemetaan Potensi Olahraga Rekreasi di Kabupaten Buleleng - Bali. *JURNAL PENJAKORA*, 6(2), 127–132. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20935>.
- Purwita, P. U. (2018). Pengembangan Potensi Pantai Lovina Sebagai Ekowisata Pesisir Di Desa Kalibukbuk, Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1).
- Pusparini, L. P., Prayogi, P. A., & Mekarini, N. W. (2022). Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Pantai Penimbangan Di Kabupaten Buleleng. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.51713/jotis.v2i1.68>.
- Ratar, M., Sangkoy, M., & Budiman, M. (2021). Pengaruh ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Kunjungan Wisata di Manado (Studi Kasus Daerah Wisata Bunaken). *Global Science*, 2(1). Retrieved from <http://www.nusantara.ac.id/globalscience/index.php/jurnal/article/view/11>.
- Ronaldo, & Ardoni. (2020). Pembuatan Aplikasi Mobile “Wonderful of Minangkabau” sebagai Gudang Informasi Pariwisata di Sumatera Barat Melalui Website Kodular. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/ib.v2i1.90>.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh aksesibilitas, amenitas, dan atraksi wisata terhadap minat kunjungan wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2). <https://doi.org/10.36594/jtec.v1i2.27>.
- Ruiz-Navarro, J. J., Cuenca-Fernández, F., Sanders, R., & Arellano, R. (2022). The determinant factors of undulatory Underwater swimming performance: A systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 40(11), 1243–1254. <https://doi.org/10.1080/02640414.2022.2061259>.
- Ryanda, R., & Wulansari, N. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pulau Pasumpahan Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i1.19172>.
- Yana, I. G., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2021). Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Pariwisata Olahraga Wahana Canyoning. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1), 26–34. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35432>.
- Yunus, Y., & Fransisca, M. (2020). Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 118–127. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32424>.